

# FAKTOR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL RAPIJALI KARYA DEE LESTARI

| 220

Received 01 Feb  
2023  
Revised 18 Feb  
2023  
Accepted 09 Mar  
2023

Halimatus Zahro<sup>1</sup>, Endah Tri Wisudaningsih<sup>2</sup>, Magfirotul Hamdiah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Tadris Umum, Prodi Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Zainul Hasan Genggong  
Jl. Raya Panglima Sudirman No. 360, Semampir, Kec. Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67282

Pos-el: [halimatuszahro511@gmail.com](mailto:halimatuszahro511@gmail.com), [endahtriwisudaningsih@gmail.com](mailto:endahtriwisudaningsih@gmail.com), [magfirohhamdiah@gmail.com](mailto:magfirohhamdiah@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang faktor kepribadian pada novel Rapijali karya Dee Lestari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepribadian tokoh utama dalam novel Rapijali karya Dee Lestari. Kepribadian yang terjadi pada tokoh utama tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang memengaruhi kepribadian menurut Sigmund Freud yaitu faktor historis dan faktor kontemporer. Sumber data penelitian ini menggunakan novel yang berjudul Rapijali, penulis Dee Lestari, penerbit PT Bentang Pustaka, tahun terbit Februari 2021 dengan jumlah halaman 350. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang, dan terus-menerus. Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini menggunakan teknik ketekunan pengamatan.

**Kata kunci:** karya sastra; novel; faktor kepribadian

## Abstract

This research examines the personality factors in the novel Rapijali by Dee Lestari. The purpose of this study is to find out and analyze the factors that influence the personality of the main character in the novel Rapijali by Dee Lestari. The personality that occurs in the main character is caused by several factors. The factors that influence personality according to Sigmund Freud are historical factors and contemporary factors. The source of this research data uses a novel entitled Rapijali, author of Dee Lestari, publisher of PT Bentang Pustaka, published in February 2021 with a total of 350 pages. This research uses descriptive qualitative methods. The data collection technique used in this study is the recording technique. Qualitative data analysis is an ongoing, repetitive, and continuous effort. Checking the validity of the findings in this study using the observation persistence technique.

**Keywords:** Literary works; novels; personality factor

## 1. PENDAHULUAN

Karya sastra menurut Welck dan Warren (dalam Widianti, 2022:87) merupakan sebuah ungkapan manusia dan kemanusiaan yang bersifat imajinatif. Karya sastra adalah sebuah ungkapan pribadi yang mengandung nilai keindahan misalnya novel, puisi, dan sebagainya. Karya sastra tersebut kita bisa menceritakan pengalaman, perasaan, ide dalam bentuk tulisan. Karya sastra biasanya diangkat dari kehidupan nyata seorang penulis tersebut atau dari kisah orang lain. Karya sastra juga bermakna ciptaan yang disampaikan dengan komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika, dan bentuk-bentuk karya sastra juga sangat beragam.

Menurut (Aswandi, 2017:10) sastra berasal dari bahasa Sanskerta *shastra* yang memiliki arti tulisan yang mengandung intruksi atau pedoman. Sedangkan menurut (Lando, 2015:1) sastra merupakan yang sangat penting untuk di pelajari upaya mencari dan mengetahui kebenaran kemanusiaan, karna sastra merupakan deskripsi pengalaman dan persepsi kemanusiaan yang memiliki dimensi personal dan sosial. Dapat kita simpulkan sastra adalah ungkapan espresi manusia cerminan dari kenyataan atau cerita nyata yang di balut dalam kemasan estetis melalui media bahasa. Sastra pada umumnya berkaitan dengan bangsa, negara dan wilayah geografi tertentu (Darma, 2004:27).

Tujuan karya sastra yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan kita terhadap sastra. Karya sastra dianggap sebagai ekspresi pengarang yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang terdiri dari prosa, puisi dan drama. Prosa dibagi lagi menjadi dua yaitu cerpen dan novel. Penelitian ini akan meneliti tentang sebuah novel.

Pada KBBI Edisi V (2016) novel adalah sebuah karangan prosa yang luas dan terdapat cerita kehidupan seseorang dengan orang disekitarnya dengan mengedepankan watak dan sifat setiap tokoh. Sedangkan menurut (Amran, 2018:295) novel adalah karangan panjang yang berbentuk prosa dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang disekitarnya. Dapat disimpulkan novel merupakan sebuah karya sastra prosa yang terdapat tokoh didalam ceritanya, novel juga mencakup kehidupan penulis atau kehidupan orang lain.

Novel berasal dari bahasa Italia, yaitu *novella* yang dapat diartikan sebuah kisah (Asriani, 2018:3). Dalam KBBI Edisi V novel merupakan sebuah karangan prosa yang panjang yang memiliki rangkaian cerita kehidupan manusia dengan orang disekitarnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Menurut Padi 2013:45 (Asriani, 2018) novel merupakan karya sastra prosa fiksi yang tertulis biasanya berbentuk cerita. Dapat kita simpulkan bahwa novel merupakan sebuah karya sastra prosa yang didalamnya terdapat tokoh dan biasanya menceritakan sebuah kehidupan pribadi atau terinspirasi dari kehidupan orang lain.

Alasan peneliti menganalisis sebuah novel yaitu novel Rapijali karya Dee Lestari ingin mengetahui alur ceritanya, karena dalam sinopsis novel tersebut menceritakan sebuah kegemarannya dalam dunia musik. Novel Rapijali karya Dee Lesari ini juga sangat menarik jika dianalisis karena novel Rapijali ini merupakan novel terbaru dari Dee Lestari. Novel ini juga menceritakan seorang Dee Lestari sebagai pemusik. Novel ini diterbitkan tahun 2021 jadi tidak begitu banyak yang menganalisis novel ini karena masih dikatakan novel baru.

Novel Rapijali ini juga rekomendasi untuk dibaca oleh para pencinta musik di Indonesia, banyak pengalaman yang bisa kita dapat saat membaca novel tersebut. Novel Rapijali ini menceritakan seorang gadis remaja berusia 17 tahun yang bernama Ping. Ia tinggal di Pantai Batu Karas bersama kakeknya yang merupakan seorang pemusik ditempat tinggalnya. Bakat musik yang dimiliki Ping sejak kecil, ping merasa tidak memiliki wadah di Batu Karas untuk mengembangkan bakat dalam dunia musik karena tempat tinggalnya merupakan tempat terpencil. Ping sangat takut untuk bercita-cita tinggi karena keterbatasan yang ada di disekitarnya.

Sejak Ping pindah ke Jakarta untuk melanjutkan sekolah dan mengembangkan bakat musiknya, hidup Ping mendadak jungkir balik saat Ping tinggal bersama keluarga calon gubener di Jakarta.

Terdapat beberapa penelitian terkait yang sama-sama menganalisis kepribadian tokoh utama, tetapi menggunakan teori kepribadian yang berbeda. Berikut penelitian terkait tersebut. Penelitian pertama, In Afriyani dan R. Panji Hermoyo (2017) dengan penelitian berjudul “Aspek Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye”. Kedua, Nur Alfi Sahriyah (2022) berjudul “Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Merdeka Sejak Hati Karya A. Fuadi”. Ketiga, Muhammad Akbar Maulana, dkk (2022) berjudul “Analisis Psikologi Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel William Karya Risa Saraswati dan Pemanfaatannya Sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”.

Menurut (Nendrawati, 2022) kepribadian merupakan pola sifat dan karakteristik tertentu yang relatif permanen dan memberikan konsistensi maupun individualitas pada perilaku seseorang. Menurut (Lando, 2015: 22) kepribadian merupakan salah satu bagian dari jiwa manusia yang membangun keberadaan manusia hingga menjadi satu-kesatuan, tidak terpecah-belah dalam fungsi-fungsi. Dari pendapat para ahli diatas, kita dapat menyimpulkan bahwa kepribadian adalah keseluruhan tingkah laku atau sifat seseorang untuk beradaptasi dengan lingkungan, dan bagaimana seseorang tersebut berinteraksi dengan orang lain. Kepribadian ini merupakan bawaan sejak lahir dan dapat berkembang sesuai pengalaman, seperti yang sudah dijelaskan dalam hadits Shahih Muslim no 2865 yaitu:

يَقُولُ اللَّهُ: إِبْنِي خَلَقْتُ عِبَادِي خُنْفَاءَ فَجَاءَتْهُمْ الشَّيَاطِينُ فَأَجْبَأَتْهُمْ  
عَنْ دِينِهِمْ وَحَرَمَتْ عَلَيْهِمْ مَا خَلَقْتُ لَهُمْ

Allah berfirman: “sesungguhnya aku telah menciptakan hamba-hambaku dalam keadaan hanis (lurus). Maka datanglah setan-setan kepada mereka, lalu menyimpangkan mereka dari agamanya dan mengharamkan bagi mereka apa yang telah aku halalkan bagi mereka,” (Shahih Muslim no 2865).

Teori yang paling banyak digunakan dalam pendekatan psikologis menurut (Ratna, 2004: 62) adalah determinisme psikologi Sigmund Freud. Faktor kepribadian yang memengaruhi manusia menurut Sigmund Freud terbagi menjadi dua yaitu faktor historis dan kontemporer. Faktor historis yaitu faktor kepribadian dimasa lampau atau faktor bawaan dari kecil. Sedangkan faktor kontemporer yaitu faktor kepribadian di masa kini yang dapat memengaruhi kepribadian seseorang seperti faktor lingkungan. Seperti

yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an tentang kepribadian manusia pada surat Yusuf ayat 53.

﴿ وَمَا أَنْزَلْنَاهُ فِي الْقُرْآنِ إِلَّا مَا رَجِمْنَا بِهِ لِنُلَذِّقَ الْفَاسِقِينَ ﴾

Artinya: Dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang. (Yusuf: 53).

Faktor kepribadian dalam novel Rapijali karya Dee Lestari menurut teori Sigmund Freud adalah faktor historis dan faktor kontemporer. Contoh data faktor historis dalam novel Rapijali karya Dee Lestari seperti memiliki sifat penyayang, memiliki sifat sabra, tampil sederhana dan menghargai orang lain. Contoh data faktor kontemporer dalam novel Rapijali karya Dee Lestari yaitu memiliki kepribadian tertutup, selalu menyendiri, keras kepala dan egois.

## 2. METODE

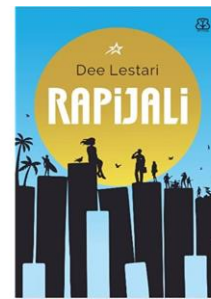
Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut (Chairunisa, 2018:3) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak ada unsur perhitungan penggambaran dengan angka, kualitatif selalu bersikap deskriptif. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang, dan terus-menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul (Lando, 2015:41). Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tokoh utama yaitu Ping dalam novel Rapijali karya Dee Lestari, kajian psikologi sastra.

Pada penelitian ini peneliti tidak terjun langsung ke lapangan karena objek penelitian ini yaitu novel Rapijali karya Dee Lestari. Data pada penelitian ini adalah kalimat atau kutipan yang berhubungan dengan tokoh utama (Pink) dalam novel Rapijali karya Dee Lestari. Sumber data adalah data yang peneliti peroleh (Siswanto, 2005: 63). Sumber data penelitian ini menggunakan novel yang berjudul Rapijali, penulis Dee Lestari, penerbit PT Bentang Pustaka, tahun terbit Februari 2021 dengan jumlah halaman 350. Sumber data yang berasal dari novel Rapijali karya Dee Lestari merupakan sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu seperti buku sastra, jurnal, internet, dan sebagainya.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Novel Rapijali karya Dee Lestari menceritakan tentang seorang gadis remaja berusia 17 tahun yang bernama Ping. Ia tinggal di Pantai Batu Karas bersama

kakeknya yang seorang pemusik di rumah mereka. Kakek Ping merupakan keluarga Ping satu-satunya. Dengan bakat musik yang dimiliki Ping sejak kecil, Ping merasa tidak memiliki wadah atau tempat di Batu Karas. Tapi, Ping takut untuk bercita-cita tinggi karena keterbatasan dan kekurangan yang ada di lingkungan sekitarnya. Sejak Ping pindah ke Jakarta untuk mengasah bakat musiknya, hidupnya mendadak jungkir balik saat Ping tinggal bersama keluarga calon gubernur di Jakarta. Ping dan beberapa temannya membuat suatu grup band yang dinamakan Rapijali. Novel Rapijali karya Dee Lestari tersebut tidak hanya menceritakan sosok pengarang yaitu Dee Lestari sendiri beliau juga seorang pemusik. Tetapi novel ini juga dilengkapi cerita yang menarik.



Gambar 1. Novel Rapijali 1

Faktor yang memengaruhi kepribadian tokoh utama (Ping) menurut Sigmund Freud yaitu faktor historis dan faktor kontemporer. Faktor historis yaitu faktor kepribadian pada masa lampau, sedangkan faktor kontemporer merupakan faktor kepribadian yang terjadi di masa kini. Analoginya yaitu faktor bawaan dan faktor lingkungan.

Tabel 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian

NO	Faktor yang Memengaruhi Kepribadian menurut Sigmund Freud	
	Substansi	Varian
1	Faktor Historis (Faktor Bawaan)	Memiliki sifat penyayang Memiliki sifat sabar Tampil sederhana

		Menghargai orang lain
2	Faktor Kontemporer (Faktor Lingkungan)	Kepribadian tertutup  Selalu menyendiri  Keras kepala  Sifat egois

hanya tinggal bersama kakeknya di Batu Karas harus sabar karena kakeknya tidak mau membahas tentang bagaimana pendidikan Ping. Ping harus menempuh pendidikannya tanpa dukungan dari kakeknya.

Data 3

*“pertemuan mereka malam itu usai dengan Ping membungkuk permisi, lalu menyeret sandal jepitnya kembali ke rumah. Sandal serupa dengan yang dipakai sopir mereka untuk mencuci mobil.”* (Rapijali: Hal. 273)

Pada kutipan di atas terlihat kepribadian Ping yang sederhana sejak kecil meskipun sekarang Ping tinggal di Jakarta tetapi penampilannya tidak berubah masih tetap sederhana. Sandal jepit yang sering dipakai Ping waktu tinggal bersama dengan kakeknya di Batu Karas masih Ping pakai sampai sekarang meskipun Ping mampu unuk membeli yang lebih bagus.

Data 4

*“Sebagai vokalis, Lodeh dan Rakai berada di dua kategori yang berbeda. Lodeh punya kapasitas penuh sebagai penyanyi. Lodeh menguasai berbagai teknik untuk mendekorasi vokalnya. Produksi suaranya disokong oleh kekuatan dan control yang ajek. Sementara, Rakai bernyanyi, ia sekedar bercerita dalam nada bukan memamerkan suara. Ping merasa dirinya berada pada kategori yang sama.”* (Rapijali: Hal. 283)

Pada kutipan di atas tokoh Ping sudah memiliki kepribadian saling menghargai. Pada kutipan tersebut jelas bahwa tokoh Ping merasa vocal Rakai sangat bagus. Namun, setelah Ping teliti lagi mendengar vocal Rakai memang tidak cocok untuk menjadi seorang vokalis, sebab suara Rakai hampir mirip dengan suara Ping yang memang merdu saat bernyanyi tapi tidak memiliki vocal sebagus Lodeh. Sebab itulah Ping dan Rakai lebih pantas membawakan alat musik dibandingkan bernyanyi. Sikap Ping ini termasuk sikap saling menghargai karena Ping tidak membedakan teman-temannya dan menghargai prestari teman-teman bandnya.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor kontemporer yaitu faktor lingkungan disekitar kita yang dapat membentuk kepribadian individu. Faktor lingkungan tersebut dapat merubah kepribadian pada seseorang. Seseorang pasti memiliki kepribadian historis terlebih dahulu sebelum memiliki kepribadian kontemporer. Faktor kontemporer ini dominan disebabkan oleh faktor lingkungan disekitar kita, seperti pergaulan bersama teman yang dapat

### 1. Faktor Historis

Faktor historis yaitu faktor kepribadian yang sudah ada sejak masa lampau atau faktor bawaan dari masa lampau ke masa yang akan datang. Faktor historis adalah faktor yang sangat penting dalam kehidupan seperti cerita masa lampau yang sulit dilupakan. Pada novel Rapijali karya Dee Lestari ini ditemukan beberapa faktor kepribadian historis seperti memiliki sifat penyayang, memiliki sifat sabar, tampil sederhana, dan menghargai orang lain. Data yang ditemukan tersebut merupakan faktor kepribadian historis atau faktor bawaan di masa lampau pada tokoh Ping.

Adanya faktor historis ini, kita bisa tahu kepribadian yang sudah ada atau bawaan tanpa pengaruh faktor lingkungan. Berikut data faktor historis yang terdapat pada novel Rapijali karya Dee Lestari.

Data 1

*“He, Kebayan. Baru bangun?” memakai sebelah lengannya yang menganggur, dengan santai ia merangkul Ping dan mengempit gadis itu diketiaknya.* (Rapijali: Hal. 11)

Pada kutipan di atas terlihat kepribadian Ping yang penyayang. Kedekatan Ping dengan sahabatnya yaitu Oding yang dengan sengaja merangkul Ping meski Ping sempat menolak untuk dirangkul oleh Oding tetapi Ping tidak kemarahannya kepada Oding yang btiba-tiba merangkulnya. Kepribadian Penyayang yang dimiliki Ping sejak kecil itulah yang membuat pertemanannya baik-baik saja.

Data 2

*“Ping menangkap keganjilan dari situasi itu. Yuda tak pernah menjemputnya, bahkan hampir tak pernah muncul di sekolah kecuali kalau dipanggil untuk pembagian rapor.”* (Rapijali: Hal.41)

Pada kutipan di atas jelas bahwa tokoh Ping memiliki kepribadian sabar sejak kecil karena Ping yang

merubah kepribadian kita baik itu berdampak positif atau berdampak negatif.

Pada novel Rapijali karya Dee Lestari ditemukan beberapa data faktor kontemporer atau faktor lingkungan pada tokoh utama (Ping) seperti kepribadian tertutup, selalu menyendiri, keras kepala dan egois. Data yang ditemukan tersebut merupakan data faktor kontemporer pada tokoh Ping yang disebabkan oleh faktor lingkungan disekitarnya. Berikut data faktor kontemporer yang terdapat pada novel Rapijali karya Dee Lestari.

Faktor lingkungan yang terdapat dalam novel Rapijali karya Dee Lestari yaitu:

Data 5

*“Yuda dapat menemukan seribu satu alasan untuk tidak menyepakati pernyataan Ping. Diatas segalanya, Yuda tahu cucu perempuannya itu membutuhkan keluarga utuhan lengkap. Sesuatu yang tidak pernah Ping miliki ketibaannya di dunia.”* (Rapijali: Hal. 43)

Pada kutipan di atas jelas bahwa Ping memiliki kepribadian yang tertutup. Ping yang tidak pernah merasakan keluarga utuh dan dia terpaksa menyembunyikan kesedihannya dari kakek yang selama kecil mengurusnya. Faktor kepribadian itu disebabkan oleh lingkungan sekitarnya yaitu dengan kehilangan keluarganya sehingga membuat Ping memiliki kepribadian tertutup.

Data 6

*“Pink tidak mempunyai teman akrab disekolah selain Oding. Namun, hari itu teman-temannya sangat manis. Terlalu manis hingga rasanya merekapun berubah menjadi orang-orang asing.”* (Rapijali: Hal.61)

Pada kutipan di atas, tokoh Ping mempunyai kepribadian menyendiri karena faktor lingkungan. Dimana kakek yang tinggal bersamanya sejak kecil Batu Karas sudah meninggalkannya untuk selamanya. Ping merasa hidupnya kesepian meski ada teman akrabnya yaitu Oding yang selalu bersamanya. Sejak kepergian Yuda kakeknya Pink sering menyendiri di kelas sambil mengingat almarhum kakeknya.

Data 7

*“kapanpun pak Guntur ingin memulangkan saya, saya siap” Pink berkata sambil menatap Guntur lurus-lurus untuk menegaskan iktidatnya.* (Rapijali: Hal. 90)

Pada kutipan di atas, Ping memiliki kepribadian yang keras karena faktor lingkungan. Ping menyatakan

dengan tegas keinginannya untuk dipulangkan kapan saja. Hal ini membuktikan bahwa tokoh Ping sangat ingin pulang ke Batu Karas dibandingkan tinggal di Jakarta bersama Guntur. Faktor lingkungan itulah yang membuat Ping memiliki kepribadian yang keras.

Data 8

*“Suka gambar juga nggak harus kuliah Seni Rupa,” sahut Ping.* (Rapijali: Hal. 281)

Pada kutipan di atas kepribadian Ping yang Egois karena faktor lingkungannya. Dalam kutipan itu jelas bahwa Ping salah pemahaman atas pembicaraannya dengan Mbak Rumi sehingga membuat Ping berkata begitu sehingga mbak Rumi mengira Ping itu seorang wanita yang egois sejak tinggal di Jakarta.

#### 4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa faktor kepribadian menurut Sigmund Freud dalam novel Rapijali karya Dee Lestari ini terbagi menjadi dua yaitu faktor historis dan faktor kontemporer. Faktor historis adalah faktor dimasalampau atau faktor bawaan pada diri seseorang. Sedangkan faktor kontemporer adalah faktor kepribadian yang disebabkan oleh faktor lingkungan yang ada disekitarnya yang dapat merubah kepribadian setiap individu. Faktor kepribadian historis atau faktor bawaan dalam novel Rapijali karya Dee Lestari ini seperti kepribadian jujur, tegas dan penyayang. Sedangkan faktor kepribadian kontemporer atau faktor yang disebabkan oleh lingkungan sekitar dalam novel Rapijali karya Dee Lestari seperti berubahnya sikap menjadi Ping yang tiba-tiba menjadi egois dan sebagainya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, I. (2017). Aspek Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye. *Jurnal Stilistika* 10(1):62-76
- Amran, M. (2018). Analisis Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Berteman Dengan Kematian Catatan Si Gadis Lupus Karya Sinta Ridwan. *Jurnal Ilmu Budaya* 2(3):293-300.
- Asriani, L. (2018). Masalah-Masalah Sosial Dalam Novel Dari Subuh Hingga Malam Karya Abdul Wadud Karim Amrullah. *Jurnal Bastra* 1(1):1-19.
- Chairunisa, B.I. (2018). Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye Tinjauan Psikologi Sastra Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Sastra Di SMA. Universitas Mataram, Mataram.

- Darma, B. (2004). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Departemen Agama RI. (2015). *Al-Quran Terjemahan*. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Hamdiah, M., & Utomo, M. W. (2020). Kepribadian Tokoh Ayah dan Anak dalam Novel Ayah dan Sebelas Patriot Karya Andrea Hirata: Kajian Psikologi Carl Gustav Jung. *Jurnal Pusaka*, 8(1), 54-66.
- Hamdiah, M. Tindak Tutur Ekspresif Tokoh Dalam Dwilogi Novel Padang Bulan Dan Cinta Di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata. *Kode: Jurnal Bahasa*, 11(1).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Badan Bahasa, Kemendikbud.
- Lando, V. A. M. R. (2015). Analisis Kepribadian Tokoh Bima Dalam Novel Versus Karya Robin Wijaya, Sebuah Kajian Psikologi Sastra Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Di SMA. Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Lestari, D. (2021). *Rapijali*. Cetakan pertama. Ngaglik, Sleman, Yogyakarta: Bentang.
- Maulana, M. A. (2022). Analisis Psikologi Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel William Karya Risa Saraswati dan Pemanfaatannya Sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Lingua Skolastika* 1(1):37-49.
- Minderop, A. 2018. Psikologi Sastra. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nendrawati, F. (2022). Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Jagade Kanisthan Karya Tulus Setiyadi, Kajian Psikologi Sastra. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Ratna, N. K. (2004). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sahriyah, N. A. (2022). Kepribadian Tokoh Utama Pada Novel Merdeka Sejak Hati Karya A. Fuadi. *Jurnal Sapala* 9(01):130-142
- Siswanto. (2005). *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Widianti, M. C. (2022). Analisis Kepribadian Tokoh Ping Pada Novel Rapijali 1: Mencari Karya Dee Lestari: Kajian Psikoanalisis Carl Gustav Jung. *Jurnal Bapala* 9(09):86-100.

Received 01 Feb  
2023Revised 18 Feb  
2023Accepted 09 Mar  
2023